



**WORKSHOP PEMBUATAN PROPOSAL KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMA
NEGERI 14 SAMARINDA**

*Workshop On The Improvement Of The Proposal For Entrepreneurship For The State
Senior High School Of 14 Samarinda*

Siti Akmalia*, Milawati, Tri Widiasari, Enny Kartini, Tri Nugroho, Umi Fitria

Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Kalimantan Timur
Jalan Suwandi Blok B No.23 RT. 48 Samarinda, Kaltim

*Alamat korespondensi: sitiakmalia92@ikippgrikaltim.ac.id

(Tanggal Submission: 3 Mei 2023, Tanggal Accepted : 15 Juni 2023)



Kata Kunci :

*Proposal
Kewirausaha
an*

Abstrak :

Pendidikan kewirausahaan diperlukan bagi siswa agar setelah lulus nanti mereka memiliki pemahaman tentang memulai suatu usaha. Sehingga mereka tidak terlalu bergantung pada pekerjaan di suatu instansi atau perusahaan karena memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan akan lebih efektif jika dilaksanakan melalui pendekatan *learning by doing*. Salah satu materi yang perlu diberikan untuk membekali siswa adalah materi tentang penyusunan proposal usaha sebagai langkah awal untuk memulai kewirausahaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang teknik pembuatan proposal kewirausahaan. Kegiatan ini diharapkan menjadi bekal bagi siswa di SMA Negeri 14 Samarinda jika setelah lulus nanti ingin berwirausaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ada dua, yaitu metode ceramah dan metode permainan (*games*). Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan tentang teknik pembuatan proposal kewirausahaan. Kemudian untuk memperkuat pemahaman siswa tentang materi yang diberikan, digunakan metode permainan (*games*). Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam menyusun proposal kewirausahaan. Selain meningkatnya pemahaman tentang menyusun proposal kewirausahaan, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyusun proposal untuk memulai suatu usaha. Kemampuan membuat proposal kewirausahaan adalah tahap awal dalam melaksanakan kegiatan wirausaha dalam rangka mendukung kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa yaitu melalui pembelajaran dalam bentuk permainan (*games*)

teka teki silang yang memunculkan motivasi belajar bagi siswa pada saat proses pemberian materi proposal. Melalui kegiatan ini dapat menambah pemahaman dan keterampilan siswa dalam penyusunan proposal kewirausahaan. Kegiatan ini diharapkan mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Key word :

Proposal for entrepreneurs hip

Abstract :

Entrepreneurship education is needed for students so that after graduation they will have an understanding of starting a business. So, they are not too dependent on work in an agency or company because they have the ability to create jobs by entrepreneurship. Entrepreneurial learning will be more effective if implemented through a learning by doing approach. One of the materials that needs to be given to equip students is material on preparing business proposals as a first step to starting entrepreneurship. The purpose of this activity is to provide an understanding of entrepreneurial proposal making techniques. This activity is expected to be a provision for students at SMA Negeri 14 Samarinda if after graduation they want to be entrepreneurial. There are two methods used in this service activity, namely the lecture method and the game method. The lecture method is used to provide an explanation of entrepreneurial proposal making techniques. Then to strengthen students' understanding of the given material, the game method is used. The results of this community service activity show an increase in students' understanding in preparing entrepreneurial proposals. In addition to an increased understanding of drafting entrepreneurial proposals, students show improved skills in drafting proposals to start a venture. The ability to make entrepreneurial proposals is the initial stage in carrying out entrepreneurial activities in order to support the activities of the Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Through this community service activity, it also provides new learning experiences to students, namely through learning in the form of crossword puzzle games that generate learning motivation for students during the process of providing proposal material. Through this activity, it can increase students' understanding and skills in preparing entrepreneurial proposals. This activity is expected to support the Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Akmalia, S., Milawati., Widyasari, T., Kartini, E., Nugroho, T., Fitria, U. (2023). Workshop Pembuatan Proposal Kewirausahaan Bagi Siswa SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 1083-1091. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.981>

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah pengangguran terdidik semakin bertambah seiring dengan bertambahnya para usia produktif yang telah lulus dari menempuh pendidikan di sekolah dan tidak semua lulusan tersebut terserap sebagai tenaga kerja karena kesempatan kerja tidak sebanding dengan angkatan kerja yang dihasilkan dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu menurut (Rosmiati et al., 2022) lulusan harus dibekali keterampilan kewirausahaan sebagai langkah yang nyata untuk memecahkan masalah relevansi pendidikan dan model pendidikan lainnya untuk menambah nilai produktivitas nasional sehingga tercipta sebuah pemikiran bahwa lulusan pendidikan tidak lagi sebagai pencari kerja melainkan sebagai pencipta lapangan kerja.



Sekolah mempunyai peran strategis untuk membekali lulusannya menjadi kreatif dan memiliki kecakapan hidup (Noviani et al., 2022). Hal ini didukung dengan diluncurkannya kurikulum merdeka yang digagas Menteri Pendidikan Nadiem Makarim dimana guru dan siswa dapat merdeka dalam berpikir yang dapat diimplementasikan melalui inovasi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan siswa dimudahkan dalam mengembangkan kreativitas dan menghasilkan sebuah inovasi dalam proses belajar di sekolah (Hutabarat et al., 2022). Salah satu wujud pelaksanaan kurikulum merdeka adalah pembelajaran melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan yang diharapkan dapat menumbuhkan inovasi dan kreatifitas pelajar yang memiliki karakter pancasila dalam mengembangkan gagasan dan ide-ide yang diciptakan agar menjadi produk yang bisa di hasilkan dan di pasarkan. Pelajar belajar menentukan usaha jenis apa yang akan dikerjakan, menyusun proposal dan penganggarannya (Shalikhah, 2022).

Pembelajaran kewirausahaan lebih efektif jika dilaksanakan dengan pendekatan *learning by doing*. Dalam proses pembelajaran, siswa perlu dilatih bagaimana mengenal dan mengidentifikasi potensi lokal yang menjadi keunggulan daerah dan mampu mengembangkannya melalui proyek kewirausahaan (Noviani et al., 2022). Oleh sebab itu, selain ditanamkan materi tentang menumbuhkan semangat berwirausaha, juga penting untuk dipahami tentang penyusunan proposal usaha sebagai langkah awal untuk memulai kewirausahaan. Proposal usaha merupakan suatu rancangan usaha yang akan dijalankan mulai dari latar belakang pemilihan usaha, penetapan bahan dan alat serta tenaga kerja yang diperlukan, anggaran dana yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan usaha tersebut dan rancangan tersebut ditujukan kepada pihak yang akan mendukung berjalannya kegiatan usaha tersebut, misalnya ditujukan kepada pemilik modal/investor.

SMA Negeri 14 Samarinda yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan, maka siswa perlu untuk mendapatkan pemahaman tentang pembuatan proposal usaha dalam kegiatan kewirausahaan. Banyak kegiatan PKM tentang penyusunan proposal usaha misalnya kegiatan pelatihan penyusunan proposal usaha yang diberikan kepada wirausahawan muda (Purwanti et al., 2021), Pelatihan Penyusunan Proposal bisnis ibu-ibu PKK (Astuti & Supriyanta, 2023), Pelatihan Strategi Perencanaan bisnis bagi wirausahawan milenial (Indrayani et al., 2021), pelatihan pembuatan rencana bisnis bagi wirausaha desa (Maulana et al., 2021), pelatihan pembuatan proposal bagi mahasiswa dan Pelajar (Ratang & Ugun, 2020) dan pelatihan pembuatan proposal rencana bisnis bagi siswa MTs (Suprpto et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut, maka Tim PkM Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kalimantan Timur mengadakan kegiatan workshop penyusunan proposal kewirausahaan di SMA Negeri 14 Samarinda. Siswa SMA Negeri 14 Samarinda diberikan pemahaman menyusun proposal kewirausahaan dalam usaha pembuatan produk dari potensi lokal yang menjadi keunggulan daerah dan mampu mengembangkannya melalui proyek kewirausahaan.

Tujuan dari kegiatan Workshop Pembuatan Proposal Kewirausahaan bagi Siswa SMA Negeri 14 Samarinda adalah:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teknik pembuatan proposal kewirausahaan serta mengaplikasikan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
2. Meningkatkan kemampuan melakukan tahap awal proses kegiatan wirausaha yaitu dengan cara Menyusun proposal kewirausahaan.

Manfaat dari kegiatan Workshop Pembuatan Proposal Kewirausahaan bagi Siswa SMA Negeri Samarinda adalah:

1. Mendorong siswa lebih memiliki pemahaman yang benar tentang teknik pembuatan proposal kewirausahaan secara sederhana yang akan diaplikasikan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
2. Mendorong siswa untuk mampu memahami pembuatan proposal kewirausahaan sehingga menghasilkan proposal kewirausahaan secara baik dan terstruktur guna akan bermanfaat dalam proyek wirausaha yang akan direncanakan.

METODE KEGIATAN

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pembuatan proposal kewirausahaan bagi Siswa Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Samarinda adalah mengenai teknik mudah untuk membuat proposal kewirausahaan yang akan di aplikasikan dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu memberikan penjelasan yang singkat bagaimana penyusunan pembuatan proposal wirausaha secara sederhana.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penguatan ini, maka materi yang disampaikan kepada peserta, yaitu:

Konsep dasar tentang proses pembuatan proposal kewirausahaan.

Materi yang disampaikan adalah mengenai konsep dasar dalam pembuatan proposal kewirausahaan yang memberikan informasi ekonomis kepada para Siswa SMAN 14 Samarinda yang nantinya akan diaplikasikan dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Adapun proses pembuatan proposal tersebut adalah mulai dari Bab I Pendahuluan (Latar Belakang dan Tujuan), Bab II Data Pemilik Umum (Deskripsi Usaha, Biodata Pemilik, Sasaran Usaha), Bab III Pemasaran dan Pelayanan (Gambaran Lingkungan Usaha dan Rencana Pemasaran), Bab IV Proses Produksi (Tenaga Kerja, Proses Produksi, Biaya Produksi), Bab V Penutup (Kesimpulan), Lampiran-lampiran.

Metode yang digunakan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan permainan. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang pembuatan proposal kewirausahaan dan langsung pengaplikasian contoh dalam pembuatan proposal kewirausahaan yang disampaikan kurang lebih 45 menit. Kemudian dilanjutkan dengan metode pembelajaran dalam bentuk permainan (*games*) berupa teka teki silang selama 1 jam 15 menit. Metode pembelajaran dalam bentuk permainan ini dipilih karena dapat meningkatkan minat belajar siswa (Mariana, 2022). Selebihnya diawal dan diakhir kegiatan diadakan proses tanya jawab tentang pembuatan proposal kewirausahaan sekitar kurang lebih 30 menit sehingga total semua waktu yang digunakan adalah 2 jam 30 menit.

Waktu dan Media Kegiatan

Kegiatan penguatan kemampuan membuat proposal kewirausahaan pada Siswa Kelas X SMKN 14 Samarinda ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/3 Maret 2023
Pukul : 14.00 – 16.30 Wita
Tempat : SMA Negeri 14 Samarinda (Jalan Ir. Nusyirwan Ismail, Ringroad II, Lok Bahu, Sungai Kunjang, Samarinda).

Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Samarinda Jurusan Akuntansi yang berjumlah 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan workshop pembuatan proposal kewirausahaan bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Samarinda terbagi ke dalam 3 kegiatan, yaitu kegiatan pertama pembukaan 10 menit yaitu Pembukaan kegiatan pembuatan proposal kewirausahaan yang diawali dengan pengantar yang dilakukan oleh moderator kegiatan PKM yaitu Ibu Milawati, M.Pd. yang memberikan penjelasan perihal maksud dan tujuan kedatangan Tim PKM Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kaltim ke SMAN 14 Samarinda dan kegiatan kedua yaitu kegiatan inti PKM kurang lebih 2 jam yaitu menyampaikan materi tentang teknik pembuatan proposal kewirausahaan bagi Siswa Kelas X SMAN 14 Samarinda dan kegiatan ketiga yaitu penutup selama kurang lebih 30 menit sesi tanya jawab.



Berdasarkan daftar hadir peserta kegiatan penguatan ini diperoleh data bahwa dari 40 siswa kelas X SMAN 14 Samarinda yang hadir pada tanggal 3 Maret 2023 adalah sebanyak 37 orang yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, sedangkan 3 orang siswa yang tidak hadir dengan keterangan izin dan sakit. Inti dari kegiatan penguatan ini adalah pemaparan materi tentang teknik mudah dalam pembuatan proposal kewirausahaan dan dalam pemaparan materi yang disampaikan oleh Siti Akmalia, S.Pd., M.E sebagai narasumber dengan durasi waktu kurang lebih 45 menit dan dalam proses penyajian materi disajikan ringkas mungkin agar para peserta mudah dalam memahami materi tersebut.

Adapun pemaparan materi tentang teknik mudah dalam pembuatan proposal kewirausahaan, para peserta kegiatan penguatan tampak antusias menyimak materi tentang teknik dan urutan dalam menyusun pembuatan proposal kewirausahaan ini. Berikut adalah rangkuman materi yang narasumber sajikan kepada para peserta yaitu tentang membuat proposal kewirausahaan pada Siswa Kelas X SMKN 14 Samarinda adalah sebagai berikut :

1. **DAFTAR ISI** yang tercakup mulai dari cover judul, kata pengantar, Bab I Pendahuluan (Latar Belakang dan Tujuan), Bab II Data Pemilik Umum (Deskripsi Usaha, Biodata Pemilik, Sasaran Usaha), Bab III Pemasaran dan Pelayanan (Gambaran Lingkungan Usaha, Rencana Pemasaran), Bab IV (Tenaga Kerja, Proses Produksi, Biaya Produksi), Bab V Penutup (Kesimpulan), Lampiran – lampiran.
2. **Halaman judul atau cover** yang berisi : judul proposal kewirausahaan (bagian atas), logo sekolah (bagian tengah), nama nama pembuat proposal (bagian tengah dibawah logo), dan identitas sekolah (bagian bawah).
3. **Kata Pengantar** yang berisi penjelasan tentang penyampaian rasa hormat terhadap pihak yang terlibat dalam pembuatan suatu proposal.
4. **BAB I PENDAHULUAN : 1.1 Latar Belakang** yaitu menjelaskan secara dasar dan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai apa yang akan kita sampaikan. Latar belakang yang baik seharusnya disusun dengan Bahasa yang jelas dan bila perlu disertai dengan data dan fakta yang mendukung. **1.2 Tujuan** yaitu menjelaskan tentang maksud utama pembuatan proposal dan untuk mempertegas maksud dari latar belakang yang dikemukakan.
5. **BAB II DATA PEMILIK UMUM : 2.1 Deskripsi Usaha** yang meliputi 1. nama usaha (ditulis dengan kalimat dan kata yang jelas nama usaha, contoh : “Amanah Hijabers”) 2. Jenis Produk (diuraikan apa saja jenis jenis produk yang ditawarkan atau dijual) 3. Alamat (ditulis lengkap dan jelas alamat tempat usaha tersebut, sehingga memudahkan konsumen) 4. Nomor Telp/WA (ditulis lengkap nomor telpon/WA bilaperlu mmebuat media sosial untuk toko tersebut salahsatu upaya untuk memperomosikan jenis usaha tersebut. **2.2 Biodata Pemilik** (menjelaskan siapa nama pemilik usaha tersebut mulai dari nama lengkap, umur dan jabatan) **2.3 Sasaran Usaha** (merujuk pada latar belakang dan tujuan proposal bahwa sasaran jenis usaha ini dijelaskan secara lengkap, untuk siapa sasaran usaha ini, semisal produk usaha adalah baju muslim, maka sasaran usahanya bisa masyarakat maupun pelajar atau mahasiswa).
6. **BAB III PEMASARAN DAN PELAYANAN : 3.1 Gambaran Lingkungan Usaha** (di dalam point ini dijelaskan bagaimana letak atau tempat serta gambaran secara umum kondisi wilayah dalam lokasi usaha tersebut, apakah terletak di tempat yang strategis atau sebaliknya, karena letak suatu tempat usaha sangat mempengaruhi kondisi usaha tersebut) **3.2 Rencana Pemasaran** (dijelaskan proses pemasaran dari usaha ini, apakah lewat offline atau online)
7. **BAB IV PROSES PRODUKSI : 4.1 Tenaga Kerja** (dijelaskan dan ditulis berapa jumlah tenaga kerja di dalam usaha tersebut beserta jabatannya) **4.2 Proses Produksi** (dijelaskan bagaimana alur proses produksi barang-barang tersebut di produksi, semisal contoh jika usaha tersebut berupa usaha dagang yang berhubungan dengan makanan maka dijelaskan secara terperinci proses produksi pembuatan makanan tersebut hingga sampai layak dijual, jika usaha tersebut berupa usaha jasa maka dijelaskan bagaimana proses pelayanannya hingga konsumen menggunakan jasa usaha

tersebut) **4.3 Biaya Produksi** (di dalam point ini dijelaskan tentang biaya biaya yg dikeluarkan dalam menjalankan usaha, semisal dalam biaya produksi meliputi biaya bahan baku dan biaya tambahan atau biaya tetap dan biaya variabel).

8. **BAB V PENTUP** : dijejaskan secara singkat tentang kesimpulan dan harapan dari pembuatan proposal usaha tersebut.
9. **LAMPIRAN – LAMPIRAN** : sebagai bukti pendukung bisa berupa foto-foto atau bukti pendukung lainnya.



Gambar 1. Pemaparan Materi Awal Pembuatan Proposal oleh Narasumber



Gambar 2. Pemaparan Materi Urutan Pembuatan Proposal oleh Narasumber

Berdasarkan pemaparan materi kemudian siswa dibagi 2 kelompok yang diberi nama Kelompok Wira berjumlah 18 orang dan Kelompok Usaha berjumlah 19 orang. Pada bagian ini siswa diajak untuk melakukan permainan dengan bermain menjawab pertanyaan berupa teka teki silang, dan narasumber membacakan soal dan moderator menulis skor masing – masing kelompok. Pertanyaan tersebut terdiri dari 10 soal yang meliputi tentang kewirausahaan dan macam-macam Langkah dalam menyusun proposal.



Gambar 3. Kumpulan Pembagian Kelompok dan Pelaksanaan Permainan

Jadi permainannya adalah kedua kelompok Wira dan Usaha, dengan masing-masing perannya menjawab pertanyaan teka teki silang yang ada ditampilkan pada slide PPT kemudian menjawab pertanyaan tersebut dan siapa yang bisa menjawab angkat tangan dan menyebutkan nama kelompoknya. Setelah disampaikan 10 pertanyaan teka teki silang maka kelompok wira dan usaha mendapatkan skor yang sama masing – masing memperoleh skor 5, maka permainan tersebut dianggap seri, kemudian untuk mendapatkan siapa pemenangnya maka moderator memberikan satu pertanyaan dan akhirnya berhasil dijawab oleh kelompok usaha, sehingga yang memenangkan permainan ini adalah kelompok Usaha. Di akhir permainan, masing-masing kelompok mendapat hadiah yang telah disediakan oleh TIM PKM. Pemilihan metode permainan dalam penyampaian materi kepada siswa terbukti efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam penyusunan proposal kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma & Effendy, 2017), (Wulandari et al., 2020), (Andayani & Tugirah, 2020), (Matulesy et al., 2022) bahwa dengan metode pembelajaran berupa permainan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil belajar dikarena adanya suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, disamping itu juga pemilihan teka-teki silang dalam permainan tersebut dapat meningkatkan kosa kata siswa (Yunitasari et al., 2019) yang sangat diperlukan dalam penyusunan proposal kewirausahaan.



Gambar 4. Foto Bersama di akhir sesi workshop pembuatan proposal kewirausahaan

Adapun hasil tingkat pemahaman siswa terhadap kemampuan pembuatan proposal kewirausahaan meningkat karena narasumber sudah menjelaskan urutan tentang pembuatan proposal kewirausahaan secara urut dan sistematis. Secara keseluruhan kegiatan penguatan PKM ini memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa kelas X SMAN 14 Samarinda dan diaplikasikan

dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kemudian kegiatan PKM ini diakhiri dengan foto bersama TIM PKM (nara sumber, moderator dan siswa kelas X SMAN 14 Samarinda).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kemampuan melakukan pembuatan proposal kewirausahaan adalah tahap awal dalam melaksanakan sebuah kegiatan wirausaha dalam rangka mendukung kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Oleh karena itu perlu adanya kegiatan penguatan pembuatan proposal bagi Siswa SMAN 14 Samarinda, yang mana dalam kegiatan tersebut yang menjadi sasaran pertama yaitu kelas X. Dengan kegiatan penguatan ini dapat dijadikan peserta untuk menambah dan menyempurnakan kemampuan melakukan pembuatan proposal kewirausahaan.

B. Saran

Kegiatan workshop pembuatan proposal kewirausahaan bagi siswa SMAN 14 Samarinda yang dilaksanakan oleh tim panitia Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP PGRI Kaltim melihat dari hasil pengamatan bahwa masih terdapat siswa yang belum secara terstruktur dan dengan templete yang sama dalam pembuatan proposal kewirausahaan. Oleh sebab itu dengan adanya workshop pembuatan proposal kewirausahaan tersebut diharapkan siswa SMAN 14 Samarinda menyusun proposal kewirausahaan sesuai dengan templete yang sudah diberikan oleh narasumber dan TIM PKM IKIP PGRI Kaltim dan akan dilakukan Tindakan lanjut untuk hasil pembuatan proposal yang akan bekerjasama dengan guru dan ketua P5.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung atas terlaksana dan terselesaikannya kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini, khususnya kepada Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendanai kegiatan PKM ini, dan kepada pihak SMA Negeri 14 Samarinda khususnya Kepala SMA Negeri 14 Samarinda yang telah memberikan ijin dilaksanakannya PKM di SMAN 14 serta pihak-pihak yang menjadi sumber referensi dalam penyusunan artikel ini. (Yunitasari et al., 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A. A., & Tugirah. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekonomi Siswa Melalui Media Teka-Teki Silang Di SMA Kartikatama Metro. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 5(2), 201–209.
- Andayani, A. A., & Tugirah. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekonomi Siswa Melalui Media Teka-Teki Silang Di SMA Kartikatama Metro. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 5(2), 201–209.
- Astuti, S. D., & Supriyanta. (2023). Pelatihan Kewirausahaan (Proposal Bisnis Dan Pembukuan Sederhana) Bagi Ibu-Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Lingkungan Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 339–344.
- Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58–69.
- Indrayani, L., Bambang Permadi, W., Ulfah Arini, D., Amin, P., & Ekonomi Universitas Pamulang, F. (2021). Menciptakan Wirausaha Milenial dalam Pelatihan Strategi Perencanaan Bisnis. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 95–104.
- Mariana, N. I. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Teka-Teki Silang Kelas IX MTS N 6 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 6123–6136.



- Matulesy, A., Ismawati, I., & Muhid, A. (2022). Efektivitas permainan tradisional congklak untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa: literature review. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(1), 165–178.
- Maulana, A., Novalia, N., Rosa, A., & Yunita, D. (2021). Peningkatan Kapasitas Wirausaha Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis (Village Entrepreneurial Capacity Building Through Business Planning Training). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 133–142.
- Noviani, L., Wahida, A., & Umiatsih, S. T. (2022). Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Sumberlawang. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 27(1), 60–70. <https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.58934>
- Purwanti, I., Winarto, W. W. A., & Sucianti, N. (2021). Pemberdayaan Wirausahawan Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha, Proposal Usaha dan Analisis Laporan Keuangan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. *EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 132–137.
- Rahma, Q., & Effendy, U. (2017). Penerapan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IVB SD Negeri 24 Palembang. *Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 1–9.
- Ratang, S. A., & Ugun, M. (2020). Pelatihan Pembuatan Proposal Bagi Mahasiswa Dan Pelajar Dalam Mendapatkan Pinjaman Dana Usaha. *The Community Engagement Journal*, 3(2), 26–32.
- Rosmiati, Putra, I., Nasori, A., Sari, N., & Dwijayanti, N. S. (2022). Pelatihan Pembelajaran Berbasis Knowledge Dan Entrepreneurial Learning Untuk Mengatasi Pengangguran Intelektual Di SMA Negeri 1 Sungai Penuh. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 732–742.
- Shalikhah, P. A. A. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, 15(2), 86–93.
- Suprpto, A. H., Rusdi, M., & Paryono. (2018). Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Dan SMP Al-Ihsan Guna Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*, 1(2), 81–88.
- Wulandari, I., Hendrian, J., Sari, I. P., Arumningtyas, F., Siahaan, R. B., & Yasin, H. (2020). Efektivitas Permainan Kartu sebagai Media Pembelajaran Matematika. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 127–131.
- Yunitasari, S., Santoso, A., & Supto, A. (2019). Pengaruh Metode Permainan Kata Teka-Teki Silang dan Anagram terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 202–205. <https://doi.org/doi:http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.11974>